

BAB IV SIMPULAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada pada lirik lagu *Burnout Syndromes* terdapat bahasa figuratif berupa simile, metafora, dan personifikasi. lagu *Phoenix* lebih banyak menggunakan bahasa figuratif dengan didapatnya 6 data bahasa figuratif, sedangkan pada lagu *Hikari Are* ada 5 bahasa figuratif. Dengan total 11 bahasa figuratif ternyata simile adalah bahasa figuratif yang dominan digunakan dari kedua lagu tersebut. Masing – masing lagu terdapat 3 simile.

Dari 2 lagu yang diteliti, disimpulkan bahwa pada lirik lagu *Burnout Syndromes* terdapat sarana retorika berupa repitisi, paralelisme, anafora, polisidenton, hiperbola, sarkasme, klimaks, dan antitesis. *Hikari Are* lebih banyak menggunakan Sarana Retorika. Dari 9 sarana retorika yang ditemukan, pada lagu *Hikari Are* terdapat 5 sarana retorika dan *Phoenix* menggunakan 4. Data tersebut menunjukkan dari 9 sarana retorika masing-masing lagu tersebut sama-sama menggunakan antitesis dengan intensitas penggunaan masing – masing 1 kali.

Dari 2 lagu di atas juga penulis melakukan penulisan terhadap citraan. Dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu *Burnout Syndromes* ditemukan citraan visual, auditif, kinetik, dan rabaan. *Phoenix* paling banyak menggunakan citraan. Dibandingkan *Hikari Are* yang menggunakan 2 citraan, pada lagu *Phoenix* ditemukan adanya 3 citraan. Dari 5 citraan, citraan visual dominan digunakan dengan intensitas penggunaan sebanyak 2 kali. Citraan visual masing-masing 1 kali di lagu *Phoenix* dan citraan,

Setelah melakukan penulisan ini, penulis menyimpulkan bahwa, bahasa figuratif paling banyak digunakan dibanding sarana retorika dan citraan. Dari 24 data yang ditemukan bahasa figuratif digunakan sebanyak 11 kali, sarana retorika digunakan sebanyak 9 kali, dan citraan digunakan sebanyak 6 kali.

4.2. Saran

Penulisan ini mencoba untuk mencari bahasa figuratif, sarana retorika, dan citraan pada single karya *Burnout Syndromes*. Hasil penulisan ini banyak menemukan bahasa figuratif, penyiasatan struktur, dan citraan pada 2 lagu yang dinyanyikan oleh *Burnout Syndromes*. Karena hanya meneliti 2 lagu dari 6 lagu yang ada di single *Burnout Syndromes*, penulis harap penulisan selanjutnya dapat meneliti 4 lagu lainnya atau juga dapat meneliti albumnya yang mungkin saja dapat menemukan beberapa bahasa figuratif, sarana retorika, dan citraan yang tidak dapat ditemukan pada 2 lagu yang penulis teliti. Semoga penulisan ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penulisan selanjutnya.

